

PROFIL MANAJER INVESTASI

PT Asanusa Asset Management, Sejak didirikan di tahun 2012, PT Asanusa Asset Management telah melakukan pengelolaan atas dana nasabah seperti Dana Pensiun, Korporasi, atau perorangan dalam bentuk Reksa Dana Discretionary Fund, baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Berdasarkan pengalaman tersebut, PT Asanusa Asset Management mampu menciptakan tim Investasi yang berkualitas, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang terbaik.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

PROFIL PRODUK

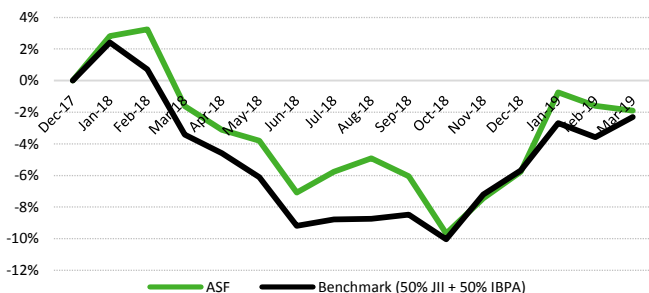
Tanggal Peluncuran	21 Juni 2005
Nilai Aktiva Bersih (Juta)	Rp 11,899,260,015
Nilai Aktiva Bersih/ Unit	2,746.9657
Biaya Pembelian	2.00%
Biaya Pengalihan	1.00%
Biaya Manajemen (Maks)	0.25 %
Bank Kustodian	CIMB Niaga
Maksimum Penawaran	500 Juta Unit Penyertaan

REKENING PEMBELIAN

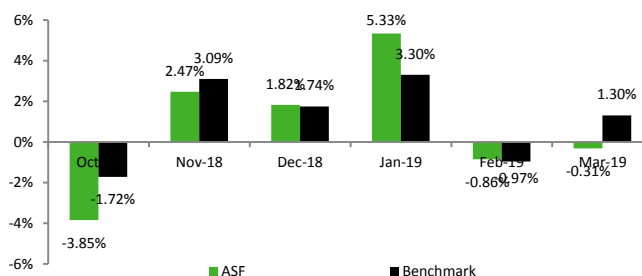
CIMB NIAGA
a/c 800032633700
a/n Asanusa Amanah Syariah Fund

BCA
a/c 4582290770
a/n Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund

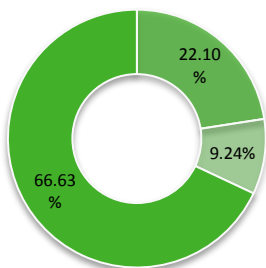
KINERJA REKSA DANA



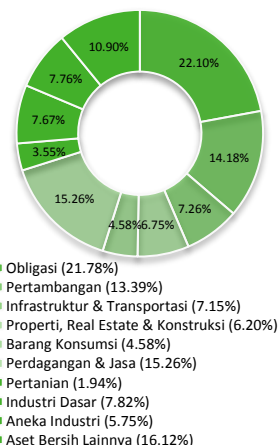
KINERJA BULANAN



POSISI PORTOFOLIO



BOBOT PORTOFOLIO



TINJAUAN MANAJER INVESTASI DAN STRATEGI INVESTASI

IHSG melemah tipis -0,2% sepanjang Maret 2019. Pelemahan indeks dipicu oleh aksi profit taking pada saham sector infrastruktur, disamping itu, aksi jual pada saham sector perkebunan dan pertambangan dipicu oleh pelemahan harga CPO yang mencapai -7% dan harga batubara sebesar -9% pada bulan Maret. Namun pelemahan indeks dapat diimbangi oleh naiknya saham dari sector perbankan dan properti. Investor asing tercatat membukukan net buy sebesar Rp 1,7 triliun. Menjadikan net buy asing secara YTD masih pada level Rp 12 triliun.

Pasar obligasi Indonesia menguat 1,7% seiring berlanjutnya tren penurunan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun ke level 7,66% dari posisi akhir bulan lalu di 7,80%. Hal ini terjadi seiring turunnya yield US treasury ke level 2,35% dari posisi akhir bulan lalu di 2,71%. Penurunan yield dipicu oleh keterangan the Fed yang akan bersabar dalam hal menaikkan suku bunga pada tahun ini. Investor asing menambah kepemilikan SUN sebesar Rp 24 triliun pada Maret, dan secara YoY asing sudah masuk sebanyak Rp 74 triliun. Inflasi Maret tercatat sebesar 0,11% MoM dan 2,48% YoY, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan lalu di 2,57%. Bank Indonesia kembali menahan suku bunga acuan di level 6% yang diyakini masih mampu menjaga daya tarik pasar keuangan dalam negeri.

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AAM-ASF	-0.31%	4.09%	4.42%	-0.30%	4.09%	174.70%
Tolak Ukur*	1.30%	3.54%	6.71%	1.10%	3.54%	289.06%

*50% JII + 50% IBPTRI

Investasi didalam instrumen Reksa Dana mengandung risiko investasi. Gambaran kinerja diatas merupakan kinerja masa lalu dan bukan merupakan jaminan dimasa datang. Setiap calon pemodal diwajibkan untuk membaca dan mengerti isi dari prospektus masing-masing produk Reksa Dana. Dengan menandatangani formulir pembelian maka pemodal dianggap telah mengerti segala risiko berinvestasi di instrumen Reksa Dana.